

# Perbandingan Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SDN Se-Kecamatan Taman Tahun 2015 dengan 2023

M. Habibur Rahman<sup>1</sup>, Suroto<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: [mrahman.19153@mhs.unesa.ac.id](mailto:mrahman.19153@mhs.unesa.ac.id)

## Abstrak

PJOK merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan nasional untuk pengembangan kemampuan peserta didik melalui aktivitas jasmani. Pada tahun 2015 kemajuan tingkat PJOK di SDN se-Kecamatan Taman sudah diteliti oleh Djati menggunakan instrumen PDPJOI dengan hasil Sedang. Oleh karena itu, pada tahun 2023 penulis meneliti kemajuan tingkat PJOK di SDN se-Kecamatan Taman untuk mengetahui perbedaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat kemajuan PJOK di SDN se-Kecamatan Taman. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif menggunakan penelitian populasi dimana semua populasi dijadikan sampel dalam penelitian menggunakan instrumen PDPJOI. Terdapat 4 kategori dalam instrumen PDPJOI pada tahun 2023 yaitu ketersediaan sarana prasarana olahraga dengan hasil 163,5, ketersediaan tenaga pelaksana dengan hasil 195, hasil kerja kurun 1 tahun yang lalu dengan hasil 204,5, prestasi dan penghargaan kurun 1 tahun yang lalu dengan hasil 81. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu Sekolah Dasar Negeri yang ada pada penelitian tahun 2015 dalam Kecamatan Taman yang berjumlah 20 sekolah. Data yang diperoleh dari 20 sekolah mendapatkan hasil bahwa penelitian pada tahun 2015 dengan tahun 2023 memiliki perbedaan. Hasil rata-rata memiliki perbedaan pada penelitian tahun 2015 yaitu 562,5 dengan kategori Sedang dan hasil rata-rata pada penelitian tahun 2023 yaitu 643 dengan kategori Baik.

**Kata Kunci:** *Perbandingan, Tingkat Kemajuan PJOK, Pendidikan Jasmani, Instrumen PDPJOI, Sarana dan Prasarana*

## Abstract

PJOK is an inseparable part of national education for developing students' abilities through physical activity. In 2015, the progress of the PJOK level in elementary schools in Taman District was researched by Djati using the PDPJOI instrument with moderate results. Therefore, in 2023 the author will examine the progress of PJOK levels in elementary schools throughout Taman District to determine these differences. This research aims to determine differences in the level of PJOK progress in elementary schools throughout Taman District.

This research is included in quantitative research using population research where the entire population is sampled in research using the PDPJOI instrument. There are 4 categories in the PDPJOI instrument in 2023, namely availability of sports infrastructure with results of 163.5, availability of implementing staff with results of 195, results of work in the past 1 year with results of 204.5, achievements and awards in the past 1 year with results 81. The sample taken in this research was the State Elementary Schools in the 2015 research in Taman District, totaling 20 schools. Data obtained from 20 schools showed that research in 2015 and 2023 had differences. The average results have a difference in the 2015 study, namely 562.5 in the Medium category and the average results in the 2023 study, namely 643 in the Good category.

**Keywords:** *Comparison, Level Of Progress Physical Education, Physical Education, PDPJOI Instrument, Facilities and Infrastructure*

## PENDAHULUAN

Sebagai komponen penting dalam pendidikan nasional, pendidikan jasmani berupaya meningkatkan kemampuan siswa melalui gerakan(Darmiyanti et al., 2021). Ada beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya di wilayah yang berbeda, salah satu penelitian yang dilakukan oleh Purbatin di Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. Berdasarkan penelitian oleh Purbatin (2017) tingkat kemajuan pendidikan jasmani SD, SMP, dan SMA di Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk termasuk dalam kategori cukup. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemajuan di Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk termasuk kurang dan dengan dilakukan penelitian ini supaya kelengkapan sarana dan prasarana diperbaiki. Setelah berolahraga yang dapat berupa aktivitas psikologis atau fisik yang membantu menjaga atau meningkatkan kesehatan seseorang. (Irawan &Prasetyo, 2019). Penulis meneliti kemajuan PJOK di SDN se-Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo adalah karena sebelumnya pernah dilakukan penelitian oleh Djati menggunakan instrumen PDPJOI pada tahun 2015. Selain pernah dilakukan penelitian pada tahun 2015 penulis juga bertujuan untuk mengetahui apakah tingkat kemajuan PJOK di SDN se-Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo sudah semakin baik atau masih kurang. Pada tahun 2015 kemajuan tingkat PJOK di SDN se-Kecamatan Taman pernah diteliti oleh Djati menggunakan instrumen PDPJOI dengan hasil sedang. Dalam penelitian ini, peneliti bekerja sama dengan tim KKG Taman dan peneliti dari riset PJOK. Selain itu, pembelajaran PJOK bertujuan untuk melatih anak dalam mengambil sebuah keputusan pada saat dalam kondisi terdesak dalam hal motorik sehingga mampu menjadikan dasar dari pembentukan mental anak mulai dari hal tersebut(Muttaqin & Wibowo, 2022). Tujuan dari PJOK yaitu membuat kondisi manusia terutama peserta didik menjadi lebih baik, baik dalam hal kebugaran yang lebih sehat, lebih kuat, moral lebih kuat serta kemampuan yang lebih baik dari sebelumnya(Muttaqin & Wibowo, 2022). Perbedaan antara penelitian ini dengan sebelumnya yaitu pada bagian hasil dimana hasil dari penelitian sebelumnya hanya menilai saja dan pada penelitian ini hasil akan diunggah disitus riset PJOK Indonesia. Situs riset PJOK Indonesia adalah media komunikasi pelaksanaan,

pengarsipan dan pemanfaatan hasil-hasil riset yang sudah tervalidasi terkait pendidikan jasmani di Indonesia.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Secara keseluruhan, penelitian ini menggunakan jenis penelitian non-eksperimen, dimana penelitian non-eksperimen adalah penelitian yang tidak memberikan perlakuan atau modifikasi terhadap faktor-faktor yang mungkin mempunyai peranan dalam timbulnya suatu gejala, karena gejala yang diobservasi telah terjadi (*ex-post facto*) (Maksum, 2018:14). Pada penelitian eksperimen, terutama pada kausal komparatif peneliti tidak melakukan manipulasi, intervensi, atau memberikan perlakuan (Maksum, 2018:125).

Pada penelitian ini yang merupakan penelitian populasi, maka sampel dari setiap populasi diikutsertakan. Dengan menggunakan instrumen PDPJOI, penelitian ini dapat memberikan gambaran secara umum tentang keadaan kemajuan PJOK Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Sedangkan yang dimaksud dengan Sampel adalah bagian kecil dari orang atau benda yang digunakan sebagai representasi dalam sebuah penelitian (Maksum, 2018: 62). Populasi dalam penelitian ini adalah 20 sekolah dasar negeri di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo dengan nama sekolah sebagai berikut:

1. SDN Geluran 1
2. SDN Geluran 2
3. SDN Gilang 1
4. SDN Kalijaten
5. SDN Kletek
6. SDN Kramatjegu 1
7. SDN Krembangan
8. SDN Ngelom
9. SDN Pertapan Maduretno
10. SDN Sambibulu
11. SDN Sepanjang 1
12. SDN Sepanjang 2
13. SDN Sidodadi 1
14. SDN Sidodadi 2
15. SDN Tanjungsari 1
16. SDN Tawangsari 1
17. SDN Tawangsari 3
18. SDN Trosobo 1
19. SDN Trosobo 2
20. SDN Wonocolo 4

Salah satu teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Purposive sampling*. Dan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan saat menggunakan pendekatan pengambilan sampel. Sampling purposive sesuai untuk digunakan dalam penelitian kuantitatif, oleh karena itu metode ini digunakan. Seluruh 20 sekolah dasar negeri di

Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, yang merupakan jumlah sampel yang sama dengan penelitian sebelumnya, digunakan dalam penelitian ini.

Variabel adalah suatu konsep yang memiliki variabilitas atau keberagaman yang menjadi tujuan penelitian (Maksum, 2018 : 35). Variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat Kemajuan PJOK 2015

Variabel pertama adalah tingkat kemajuan PJOK pada tahun 2015 yang sudah diteliti oleh Djati. Dalam penelitian yang sudah dilakukan oleh Djati dapat disimpulkan bahwa tingkat kemajuan PJOK di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Taman mendapat nilai rata-rata 562,5 dengan kategori B yang termasuk dalam kategori baik.

2. Tingkat Kemajuan PJOK 2023

Variabel kedua yaitu tingkat kemajuan PJOK pada tahun 2023 yang menjadi tujuan dari penelitian ini. Dalam penelitian yang akan dilakukan diharapkan tingkat kemajuan PJOK di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Taman mendapat nilai rata-rata yang semakin baik.

Dalam penelitian ini juga menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan instrumen PDPJOI 2011 ( Pangkalan Data Pendidikan Jasmani dan Olahraga ) sebagai alat yang digunakan untuk mengambil data Sekolah Dasar di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Secara garis besar statistik dibagi menjadi dua yaitu analisis hubungan dan analisis perbedaan. Penelitian ini termasuk dalam analisis perbedaan karena terkait dengan sejauh mana suatu variabel berbeda dari kondisi satu dengan kondisi lain (Maksum, 2018:185-186). Dalam analisis perbedaan menggunakan jenis data Interval dengan teknik pengolahan data Uji-t.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan deskripsi data dari hasil penelitian yang diperoleh di Sekolah Dasar se-Kecamatan Taman pada tahun 2023. Hasil data dari tingkat kemajuan PJOK yang menggunakan instrumen PDPJOI bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yaitu kemajuan PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Taman dengan hasil yang beragam.

Dari hasil nilai data yang telah dimasukkan pada SD Negeri se-Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo, akan diuraikan sebagai berikut:

a) Ketersediaan Sarana Prasarana Olahraga:

Dari total 20 SD Negeri yang mendapatkan kategori "A" dalam aspek ketersediaan sarana prasarana olahraga sebanyak 3 sekolah, yaitu SDN Kalijaten, SDN Sepanjang 2, dan SDN Wonocolo 4. Sebanyak 12 sekolah, antara lain SDN Gilang 1, SDN Kletek, SDN Ngelom, SDN Pertapanmaduretno, SDN Sambibulu, SDN Sidodadi 1, SDN Sidodadi 2, SDN Tanjungsari 1, SDN Tawangsari 1, SDN Tawangsari 3, SDN Trosobo 1, dan SDN Trosobo 2, memperoleh kategori "B". Kategori "C" diperoleh oleh 5 sekolah, yaitu SDN Geluran 1, SDN Geluran 2, SDN Kramatnjestu 1, SDN Krembangan, SDN Sepanjang 1.

b) Ketersediaan Tenaga Pelaksana:

Sebanyak 13 sekolah, seperti SDN Geluran 1, SDN Gilang 1, SDN Kalijaten, SDN Kramatnjestu 1, SDN Krembangan, SDN Pertapanmaduretno, SDN Sidodadi 1, SDN

Sidodadi 2, SDN Tanjungsari 1, SDN Tawang Sari 1, SDN Tawang Sari 3, SDN Trosobo 1, SDN Trosobo 2, mendapatkan kategori "A" dalam aspek ketersediaan tenaga pelaksana. Sebanyak 2 sekolah memperoleh kategori "B", yaitu SDN Ngelom, SDN Sambibulu. Kemudian 3 sekolah mendapatkan kategori "C", yaitu SDN Kletek, SDN Sepanjang 2, dan SDN Wonocolo 4. dan 2 sekolah mendapatkan kategori "D", yaitu SDN Geluran 2 dan SDN Sepanjang 1.

c) Hasil Kerja Kurun Satu Tahun Lalu:

Hasil kerja kurun satu tahun lalu menunjukkan variasi. Sebanyak 3 sekolah mendapatkan kategori "A", antara lain SDN Kramatnjestu 1, SDN Tawang Sari 1, dan SDN Wonocolo 4. 16 sekolah memperoleh kategori "B", yaitu SDN Geluran 1, SDN Geluran 2, SDN Gilang 1, SDN Kalijaten, SDN Kletek, SDN Krembangan, SDN Ngelom, SDN Sambibulu, SDN Sepanjang 1, SDN Sepanjang 2, SDN Sidodadi 1, SDN Sidodadi 2, SDN Tanjungsari 1, SDN Tawang Sari 3, SDN Trosobo 1, SDN Trosobo 2. 1 sekolah mendapatkan kategori "C", yaitu SDN Pertapanmaduretno. Dan tidak ada sekolah mendapatkan kategori "D."

d) Prestasi dan Penghargaan Satu Tahun Lalu:

Dari total 39 sekolah, sebanyak 1 sekolah mendapatkan kategori "A" dalam aspek prestasi dan penghargaan satu tahun lalu, yaitu SDN Sidodadi 1. Sebanyak 2 sekolah memperoleh kategori "B", antara lain SDN Gilang 1, SDN Krembangan. Kemudian 3 sekolah mendapatkan kategori "C", yaitu SDN Gilang 1, SDN Pertapanmaduretno, SDN Sambibulu. 4 sekolah mendapatkan kategori "D", yaitu SDN Geluran 2, SDN Kramatnjestu 1, SDN Krembangan, SDN Tawang Sari 3. Dan 5 sekolah mendapatkan kategori "E" antara lain SDN Geluran 1, SDN Kletek, SDN Ngelom, SDN Sambibulu, SDN Trosobo 1.

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa dari 4 penilaian yaitu ketersediaan sarana dan prasarana, ketersediaan tenaga pelaksana, hasil kerja kurun satu tahun dan prestasi dan penghargaan mendapatkan hasil dengan keterangan sebagai berikut, 14 SD yang mendapatkan hasil "B" yaitu SDN Gilang 1, SDN Kalijaten, SDN Kramatnjestu 1, SDN Krembangan, SDN Ngelom, SDN Pertapanmaduretno, SDN Sepanjang 2, SDN Sidodadi 1, SDN Sidodadi 2, SDN Tanjungsari 1, SDN Tawang Sari 1, SDN Tawang Sari 3, SDN Trosobo 1, SDN Wonocolo 4. Lalu 6 SD yang mendapatkan hasil "C" yaitu SDN Geluran 1, SDN Geluran 2, SDN Kletek, SDN Sambibulu, SDN Sepanjang 1, SDN Trosobo 2. Berikut adalah hasil dari data SPSS (*Statistical Product and Service Solution Version 26 For Windows Seven 32-bit Operating System*).

**Tabel 1. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

Variabel	Kelompok	Sig	Kesimpulan
Tingkat Kemajuan	Tes Tahun 2015	0,138	Normal
PJOK	Tes Tahun 2023	0,200	Normal

Berdasarkan tabel 1 penghitungan uji kelayakan atau normalitas. Penghitungan di penelitian ini dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang mana menghasilkan dari penghitungan keluar hasil nilai yang signifikan karena nilai yang dihasilkan lebih dari nilai acuan yaitu nilai

berjumlah 0,05 dengan kata lain yaitu tes tahun 2015 sig > a(0,138>0,05), uji tes tahun 2023 sig > a(0,200>0,05). Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa dari penghitungan jumlah nilai awal dan jumlah nilai akhir menyatakan normal karena hasil lebih besar dari nilai acuan yaitu 0,05.

### Tabel 2. Uji Homogenitas

Berdasarkan tabel 2 menyajikan hasil uji homogenitas untuk variabel Tingkat Kemajuan PJOK. Nilai signifikansi (Sig) pada Fhitung sebesar 0,373 lebih besar dari taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ). Berkaitan dengan penghitungan uji homogenitas dapat ditemukan jawaban data dalam penelitian memiliki varian yang homogen dengan nilai penelitian memiliki varian yang homogen dengan nilai signifikan karena hasil pada tabel diatas menunjukkan nilai lebih besar dari nilai acuannya yaitu 0,05.

Tabel 3. Uji T

Tahun	N	Mean	SD	t	P-Value
Sarana dan prasarana 2015	20	113	49.001	4.233	0.396
Sarana dan prasarana 2023	20	163.50	33.181		
Tenaga Pelaksana 2015	20	222	22.850	1.868	0.134
Tenaga Pelaksana 2023	20	195	53.064		
Hasil Kerja Kurun 1 Tahun 2015	20	193	9.234	1.575	0.008
Hasil Kerja 1 Tahun 2023	20	204.50	26.453		
Prestasi dan Penghargaan 1 Tahun 2015	20	38	47.195	2.493	0.363
Prestasi dan Penghargaan 1 Tahun 2023	20	81	51.698		
Total 2015	20	558	85.014	2.359	0.262
Total 2023	20	643	93.758		

Penjelasan hasil perhitungan dari tabel 3 berkaitan dengan hasil uji *T-test* memakai *paired samples T-test* pada jawaban perbandingan antara penelitian tahun 2015 dan penelitian tahun 2023 menunjukkan hasil pada penelitian tersebut nilai sig  $\alpha < \alpha(0,05)$  (0,262<0,05). Dengan kesimpulan data signifikan dikarenakan nilai dari P-Value lebih kecil dari nilai sig <  $\alpha(0,05)$ . Oleh karenanya, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam Tingkat Kemajuan PJOK antara tahun 2015 dan 2023. Korelasi antara tiga tabel tersebut adalah bahwa hasil uji normalitas dan homogenitas menjadi prasyarat atau persyaratan penting sebelum melaksanakan uji statistik, seperti T-test. Uji normalitas digunakan untuk memastikan bahwa data terdistribusi normal, sementara uji homogenitas digunakan untuk memverifikasi homogenitas varian antar kelompok. Kedua persyaratan ini diperlukan untuk memastikan kevalidan dan kehandalan hasil uji T-test, yang pada gilirannya digunakan untuk menilai apakah perbedaan antara dua kelompok signifikan atau tidak.

**Tabel 4. Nilai rata-rata SDN di Kecamatan Taman**

Nilai rata-rata PDPJOI SDN di Kecamatan Taman										
Tahun	1. Ketersediaan sarana prasarana olahraga		2. Ketersediaan tenaga pelaksana		3. Hasil kerja kurun satu tahun lalu		4. Prestasi dan penghargaan satu tahun lalu		Total	
2015	N	K	N	K	N	K	N	K	N	K
	113	C	222	A	193	B	38	E	562,5	C
2023	N	K	N	K	N	K	N	K	N	K
	163,5	C	195	B	204,5	A	81	D	643	B

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, sekolah dasar negeri di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, memiliki nilai rata-rata 163,5 pada tahun 2023 untuk ketersediaan sarana prasarana olahraga, menempatkan mereka dalam kategori "C". Meskipun masuk dalam kategori "cukup baik", beberapa lembaga pendidikan masih kurang memiliki sarana prasarana olahraga yang memadai.

Nilai rata-rata untuk ketersediaan tenaga pelaksana adalah 195 mendapatkan nilai "B" yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga pelaksana sekolah dasar negeri di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo dianggap sangat baik dan sesuai di bidang pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.

Hasil kerja untuk tahun sebelumnya dinilai baik, dengan nilai rata-rata 204,5 dengan kategori "A". Organisasi kelompok kerja guru (KKG) pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah dasar negeri di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, sangat baik, dan instruktur di semua unit pendidikan memiliki jumlah pekerjaan yang tepat yang ditugaskan kepada mereka.

Di sisi lain, nilai rata-rata untuk prestasi dan penghargaan dari tahun sebelumnya hanya 81 mendapatkan nilai "D", atau tidak memuaskan. Bahkan ketika beberapa anak memiliki kemampuan atletik yang kuat, hal ini mungkin disebabkan oleh infrastruktur olahraga yang tidak memadai, kurangnya kegiatan ekstrakurikuler, dan preferensi orang tua terhadap prestasi akademik daripada prestasi atletik.

Dengan demikian, pada tahun 2023, sekolah dasar negeri di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo memiliki nilai rata-rata 643 untuk tingkat pertumbuhan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, dengan kategori "B", sesuai dengan kategori cukup baik. Namun, untuk meningkatkan prestasi di bidang ini, penekanan khusus harus diberikan pada topik penghargaan dan keberhasilan.

Beberapa kesimpulan dapat diambil dari perbandingan data tahun 2015 dan 2023 tentang kondisi kemajuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah dasar negeri di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo:

A. Ketersediaan Sarana Prasarana Olahraga:

Tahun 2015: Nilai rata-rata 113 dengan kategori "C" (cukup baik).

Tahun 2023: Nilai rata-rata 163 dengan kategori "C" (cukup baik).

Terdapat peningkatan nilai rata-rata pada tahun 2023, tetapi kategori tetap berada dalam cukup baik. Sarana prasarana olahraga masih perlu perhatian lebih.

B. Ketersediaan Tenaga Pelaksana:

Tahun 2015: Nilai rata-rata 222 dengan kategori "A" (sangat baik).

Tahun 2023: Nilai rata-rata 195 dengan kategori "B" (baik).

Terdapat penurunan nilai rata-rata pada tahun 2023, dan kategori berubah menjadi baik. Meskipun demikian, masih termasuk dalam kategori baik.

C. Hasil Kerja Kurun Satu Tahun Lalu:

Tahun 2015: Nilai rata-rata 193 dengan kategori "B" (baik).

Tahun 2023: Nilai rata-rata 204,5 dengan kategori "A" (baik).

Terjadi peningkatan nilai rata-rata pada tahun 2023, dan kategori tetap berada dalam baik. Hasil kerja guru dianggap baik dalam memperoleh beban mengajar yang sesuai.

D. Prestasi dan Penghargaan Satu Tahun Lalu:

Tahun 2015: Nilai rata-rata 38 dengan kategori "E" (kurang sekali).

Tahun 2023: Nilai rata-rata 81 dengan kategori "D" (kurang baik).

Terjadi peningkatan nilai rata-rata pada tahun 2023, tetapi kategori masih berada dalam kurang baik. Prestasi dan penghargaan perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut.

E. Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan:

Tahun 2015: Nilai rata-rata 562,5 dengan kategori "C" (cukup baik).

Tahun 2023: Nilai rata-rata 643 dengan kategori "B" (baik).

Terjadi peningkatan nilai rata-rata pada tahun 2023, tetapi kategori tetap berada dalam cukup baik. Peningkatan nilai tersebut bisa diatribusikan pada hasil kerja dan tingkat kemajuan pendidikan yang baik.

Kemudian pada aspek sarana dan prasarana tahun 2015 mendapatkan nilai mean yaitu 113 dan nilai SD yaitu 49,001. Kemudian pada aspek sarana dan prasarana tahun 2023 mendapatkan nilai mean yaitu 163,50 dan nilai SD yaitu 33,131. Pada aspek sarana dan prasarana mendapatkan nilai  $t$  yaitu 4,233 dengan nilai  $P$ -Value yaitu 0,396. Angka tersebut menandakan ada perbedaan pada aspek sarana dan prasarana. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar instansi sekolah sudah mulai untuk menambah dan memperbaiki sarana prasarana yang ada.

Pada aspek tenaga pelaksana tahun 2015 mendapatkan nilai mean yaitu 222 dan nilai SD yaitu 22,850. Untuk aspek tenaga pelaksana tahun 2023 mendapatkan nilai mean yaitu 195 dan nilai SD yaitu 53,064. Kemudian pada aspek tenaga pelaksana ini mendapatkan nilai  $t$  yaitu 1,868 dengan nilai  $P$ -Value yaitu 0,134. Angka tersebut menandakan bahwa pada aspek tenaga pelaksana mengalami penurunan karena kurangnya guru PJOK dalam kuantitas dan status guru.

Pada aspek hasil kerja 1 tahun 2015 mendapatkan nilai mean yaitu 193 dan nilai SD yaitu 9,234. Untuk aspek hasil kerja 1 tahun 2023 mendapatkan nilai mean yaitu 204,50 dan nilai SD yaitu 26,453. Untuk kedua penelitian tersebut mendapatkan nilai  $t$  yaitu 1,575 dengan nilai  $P$ -Value yaitu 0,008. Angka tersebut menandakan bahwa sudah banyak guru yang memperoleh jam mengajar yang sesuai dan juga aktif dalam kegiatan diluar jam mengajar.

Pada aspek prestasi dan penghargaan 1 tahun 2015 mendapatkan nilai mean yaitu 38 dan nilai SD yaitu 47,195. Kemudian pada prestasi dan penghargaan 1 tahun 2023 mendapatkan nilai mean yaitu 81 dan nilai SD yaitu 51,698. Kedua penelitian tersebut mendapatkan nilai t yaitu 2,493 dengan nilai P-Value yaitu 0,363. Angka tersebut menandakan bahwa sebagian besar instansi sekolah sudah mengapresiasi prestasi dan bakat siswa dalam non akademik sehingga prestasi dapat dicapai dengan baik.

Kemudian pada total 2015 mendapatkan nilai mean yaitu 558 dan nilai SD yaitu 85,014. Pada total 2023 mendapatkan nilai mean yaitu 643 dan nilai SD yaitu 93,758. Kedua penelitian tersebut mendapatkan nilai t yaitu 2,359 dengan P-Value 0,262. Angka tersebut menandakan bahwa penelitian pada tahun 2023 mengalami perbedaan dikarenakan rerata dari 4 aspek diatas mengalami peningkatan.

## SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan kemajuan tingkat PJOK yang telah dilakukan di SDN se-kecamatan Taman pada tahun 2023, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penelitian Tingkat kemajuan PJOK tahun 2015 dan 2023 memiliki perbedaan sebesar 14,31% dari tahun 2015 dengan rerata nilai 562,5 dan tahun 2023 dengan rerata nilai 643. Pada penelitian ini mendapatkan hasil dengan nilai t yaitu 2,359 dan P-Value yaitu 0,262.
2. Kategori dalam kemajuan tingkat PJOK tahun 2023 yaitu pada aspek ketersediaan sarana dan prasarana mendapat 163,5 dengan kategori baik. Aspek ketersediaan tenaga pelaksana mendapat 195 dengan kategori baik sekali. Aspek hasil kerja kurun 1 tahun lalu mendapat 204,5 dengan kategori baik. Aspek prestasi dan penghargaan 1 tahun lalu mendapat 81 dengan kategori baik. Kemudian mendapatkan rerata nilai dengan hasil 643 dengan kategori baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ashfahany, F. A., Adi, S., & Hariyanto, E. (2017). Bahan ajar mata pelajaran pendidikan bentuk multimedia interaktif untuk siswa kelas VII. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(2), 261–267.
- Prakoso, B.B., Saifuddin, H., & Burstiando, R. (2013). Keterampilan Gerak Dasar Siswa Kelas Atas MI Miftahul Ulum 3 Pereng Kulon Gresik. In *Seminar Nasional "Inovasi Pembelajaran Penjasorkes Pada Kurikulum*.
- Darmiyanti, K. R., Astra, I. K. B., & Satyawan, I. M. (2021). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division terhadap hasil belajar teknik dasar sepak sila dalam permainan sepak takraw. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(3), 136. <https://doi.org/10.23887/jiku.v8i3.29826>
- Djati, Y.E., & Suroto. (2015). Survei tingkat kemajuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (Studi pada SD Negeri se-Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo). *JPOK: Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. 3(3). 672-677. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/13914>
- Huda, A. (2017). Survei tingkat kemajuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.

- Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 5(2), 206-214
- Irawan, F. A., & Prasetyo, F. E. (2019). Sport infrastructure for physical education in Senior High School. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(1), 66. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i1.491>
- Kumaat, Y.P., & Wisnu, H. (2019). Pemetaan ketersediaan sarana dan prasarana di Sekolah Aliyah Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2). 349-352.
- Lestari, L. K. G. D., Parwata, I. G. L. A., & Dartini, N. P. D. S. (2020). Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran PJOK tingkat SMP se-Kecamatan Pupuan. 8(3), 124–132. <https://doi.org/10.23887/jjp.v8i3.33767>
- Maksum, A. (2018). Metodologi Penelitian Dalam Olahraga(edisi kedua). *Surabaya:Unesa. University Press*.
- Mashud. (2018). Analisis masalah guru pjok dalam mewujudkan tujuan kebugaran jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 17(2), 77-85.
- Muttaqin, M. Z. R., & Wibowo, S. (2022).Survei tingkat kemajuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di satuan pendidikan negeri se-kecamatan ngronggot nganjuk. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 10(3), 7-11.
- Pratama, D. Y., & Wisnu, H. (2017). Survei sarana prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Negeri se-gugus 1 di Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7 (24), 499-502.
- Purbatin, Y. (2017). Survei tingkat kemajuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 897-902.
- Siswanto, E., & Hidayati, D. (2020). Management indicators of good infrastructure facilities to improve school quality. *International Journal of Educational Management and Innovation*, 1(1), 69. <https://doi.org/10.12928/ijemi.v1i1.1516>
- Sulaksana, P. P., Kancaa, N., & Wijaya, M. A. (2020). Ketersediaan guru dan sarana prasarana PJOK SMA se-Kecamatan Gerokgak Kabupaten abuleleng. *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*, 8(2), 69–74. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJP/article/view/33758/17973>
- Widiastuti. (2019). Mengatasi keterbatasan sarana prasarana pada pembelajaran pendidikan jasmani. *POLYGLOT: Jurnal Ilmiah*, 15(1), 140–155.